

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

*Supply Chain Management* (SCM) merupakan bagian penting dalam industri manufaktur. Dalam industri manufaktur, SCM memiliki kegiatan-kegiatan utama yaitu, merancang produk baru, merencanakan produksi dan persediaan, melakukan produksi, kegiatan pengiriman dan juga pengadaan bahan baku. Pengadaan bahan baku atau material merupakan aktivitas yang penting di dalam sebuah industri. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan input, berupa barang maupun jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi maupun kegiatan lain dalam perusahaan (Pujawan, 2010). Oleh karena itu, prosedur kerja dalam pengadaan bahan baku haruslah memiliki struktur kerja yang jelas sehingga mampu efektivitas dan efisiensi kerja dapat terpenuhi. Pada umumnya, prosedur kerja di dalam sebuah industri dituangkan dalam proses bisnis.

Proses bisnis adalah kumpulan proses kerja yang teratur untuk membuat suatu produk dan jasa yang memberikan manfaat atau nilai tambah bagi penggunanya (Thaib dan Bachtiar, 2012). Proses bisnis dibentuk dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Faktor utama dalam proses bisnis adalah efektivitas, efisiensi dan adaptabilitas. Menurut Thaib dan Bachtiar (2012), proses bisnis haruslah dirumuskan, direncanakan dan dirancang secara sistematis dan terstruktur sehingga mudah dilaksanakan, ditelusuri dan diperbaiki.

Salah satu industri yang memiliki kegiatan pengadaan bahan baku ialah UD. Karya Jaya. UD. Karya Jaya adalah salah satu industri yang bergerak dalam usaha dagang keperluan sehari-hari (sembako). Usaha dagang ini berdiri sejak tahun 1998 dengan nama awal Toko Amuk. Namun seiring dengan berkembangnya usaha maka di tahun 2008, usaha dagang ini pun berganti nama menjadi UD. Karya Jaya. Usaha dagang ini menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti beras, gula pasir, terigu, gandum, dan lain sebagainya baik dalam bentuk eceran maupun partai besar. Selama ini, dari banyaknya jenis produk yang dijual oleh UD. Karya Jaya, produk beras merupakan produk yang paling dominan dan paling dicari oleh masyarakat. Salah satu produk beras ini ialah beras merk "Selancar". Beras Selancar ini adalah produk beras yang paling diminati oleh masyarakat di Palembang. Dalam 1 bulan, UD. Karya Jaya bisa memesan Beras Selancar kepada *supplier* hingga 14 ton beras (700 zak).

Dalam pengadaan Beras Selancar, UD. Karya Jaya biasanya memesan kepada *supplier* yang biasa memasok Beras Selancar ke UD. Karya Jaya. Terdapat 3 *supplier* yang biasa memasok Beras Selancar ke UD. Karya Jaya. UD. Karya Jaya tidak memesan beras secara langsung kepada produsen karena UD. Karya Jaya tidak memiliki koneksi atau link ke produsen tersebut. Selain itu, produsen beras tersebut tidak melayani pembelian dalam skala kecil. Berdasarkan proses bisnis pemesanan yang selama ini dilakukan oleh UD. Karya Jaya, pemesanan kepada *supplier* dilakukan setiap 2 minggu sekali di setiap

akhir minggu. Pemesanan pada *supplier* biasanya hanya berdasarkan harga yang terendah.

Karena pemesanan pada *supplier* yang terus berbeda dan tidak beraturan UD. Karya Jaya sering mendapatkan komplain dari konsumen mereka mengenai Beras Selancar yang konsumen dapatkan, mulai dari kualitas beras yang tidak selalu baik. Terkadang beras yang didapatkan memiliki kualitas yang baik, terkadang juga memiliki kualitas yang buruk. Contohnya ada beras yang memiliki bulir-bulir yang utuh dan ada juga beras yang memiliki bentuk pecah-pecah. Kualitas beras dari *supplier* selalu berubah disebabkan pada perlakuan terhadap beras yang berbeda-beda. Misalnya cara penyimpanan, lamanya waktu penyimpanan dan lainnya. Inilah yang menyebabkan walaupun beras tersebut berasal dari produsen yang sama tapi memiliki kualitas yang berbeda-beda. Di samping itu, UD. Karya Jaya juga sering menerima kiriman beras dari *supplier* yang tidak sesuai dengan yang diorder. Artinya terkadang jumlah beras yang dikirimkan kurang dari jumlah pemesanan. Terkadang juga beras yang dikirimkan melebihi jumlah pemesanan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat dilihat bahwa UD. Karya Jaya memiliki masalah terhadap prosedur pemesanan beras kepada *supplier*. Oleh karena itu perlu diadakan evaluasi terhadap proses bisnis pemesanan beras UD. Karya Jaya. Evaluasi ini mengkaji ulang prosedur kerja yang dilakukan oleh UD. Karya Jaya dalam memesan beras kepada *supplier* sehingga masalah-masalah yang ada di atas dapat diminimalkan.

Selain melakukan evaluasi terhadap proses bisnis pemesanan beras, juga dilakukan evaluasi terhadap

*supplier* Beras Selancar sebagai bagian dari evaluasi proses bisnis pemesanan beras. Hal ini mengacu pada permasalahan di atas yang juga memiliki kaitan dengan 3 *supplier* yang biasa memasok Beras Selancar ke UD. Karya Jaya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana memperbaiki proses pemesanan beras dan penentuan *supplier* yang tepat untuk memenuhi kebutuhan Beras Selancar UD. Karya Jaya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan usulan proses bisnis pemesanan Beras Selancar yang baru kepada UD. Karya Jaya.
- b. Memberikan pilihan *supplier* yang terbaik bagi UD. Karya Jaya.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pemilihan *supplier* dilakukan pada *supplier-supplier* yang memasok Beras Selancar di UD. Karya Jaya.
- b. Kriteria-kriteria yang diperbandingkan dalam pemilihan *supplier* diasumsikan tidak memiliki keterkaitan dan tidak saling mempengaruhi.

c. Kriteria-kriteria diasumsikan bersifat homogenitas. Artinya memiliki kesamaan arti di dalam melakukan perbandingan.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam membahas masalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap studi lapangan dan perumusan masalah mengenai masalah yang ada dan terjadi di lapangan.

b. Tahap studi literatur

Tahap ini merupakan tahap pencarian referensi yang berguna dan mendukung dalam penyusunan tugas akhir. Referensi yang digunakan melalui buku, jurnal, tugas akhir dan lain sebagainya.

c. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan 2 cara yaitu, melalui interview/wawancara dan pembagian kuesioner di lapangan.

1. Interview

Interview/wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan permasalahan awal yang ada di perusahaan. Interview dilakukan kepada pemilik UD. Karya Jaya. Selain itu, interview/wawancara ini juga digunakan untuk mendapatkan data proses bisnis pemesanan beras dan juga data mengenai *supplier* serta kriteria dan sub kriteria yang diinginkan oleh perusahaan dalam pemilihan *supplier*.

## 2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai analisis masing-masing orang yang bertanggung jawab dalam pemilihan *supplier* di UD. Karya Jaya mengenai kinerja dan kriteria masing-masing *supplier*.

### d. Tahap pengolahan data

Tahap ini adalah mengolah data untuk pemilihan *supplier* dengan metode AHP.

1. Menyusun hirarki pemilihan *supplier*.

2. Menyusun matriks hasil perbandingan berpasangan.

3. Menghitung bobot prioritas masing-masing matriks.

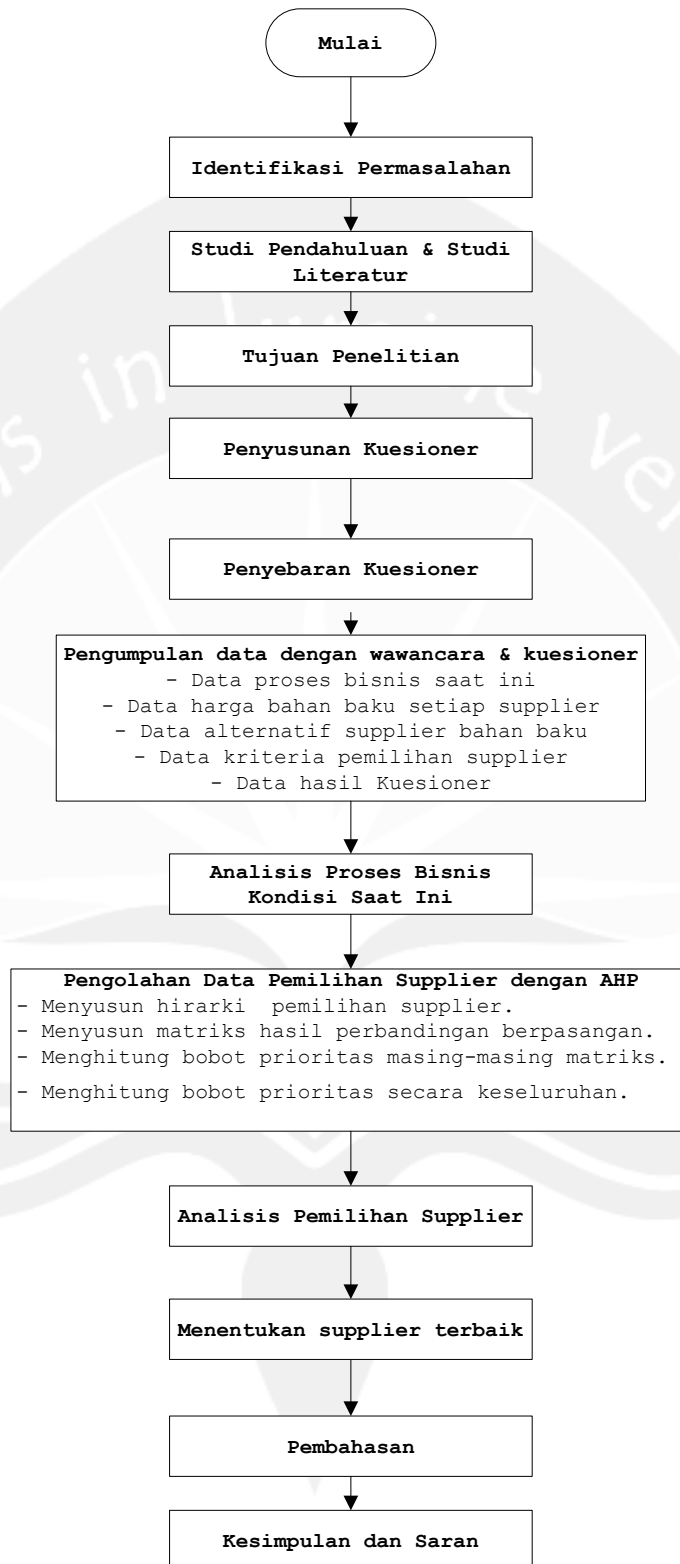
4. Menghitung bobot prioritas secara keseluruhan untuk menentukan *supplier* yang terbaik.

### e. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap analisis terhadap data yang ada dan hasil pengolahan data. Analisis data yang pertama adalah menganalisis proses bisnis pemesanan beras Selancar kepada *supplier*, lalu dilanjutkan dengan analisis *supplier* dengan menentukan *supplier* yang terbaik.

### f. Tahap kesimpulan dan saran

Tahap ini menyimpulkan solusi tepat yang bisa digunakan untuk memperbaiki proses bisnis pemesanan Beras Selancar serta usulan *supplier*.



**Gambar 1.1. Diagram Alir Penelitian**

Gambar 1.1. menunjukkan tahapan penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

### **BAB 3. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini seperti teori mengenai proses bisnis dan AHP.

### **BAB 4. Profil Perusahaan dan Data**

Bab ini menjelaskan profil perusahaan yang menjadi tempat penelitian antara lain sejarah singkat perusahaan, sistem kerja perusahaan, sistem penjualan dan pemesanan barang. Di samping itu, bab ini juga berisi data yang dibutuhkan untuk penelitian antara lain, data *supplier* beras selancar, data harga beras selancar, data kapasitas pemenuhan order.

### **BAB 5. ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis dan pengolahan data yang telah diperoleh. Selain itu, juga berisi pembahasan untuk semua hasil yang telah dianalisis.



## BAB 6. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan juga saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

